BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

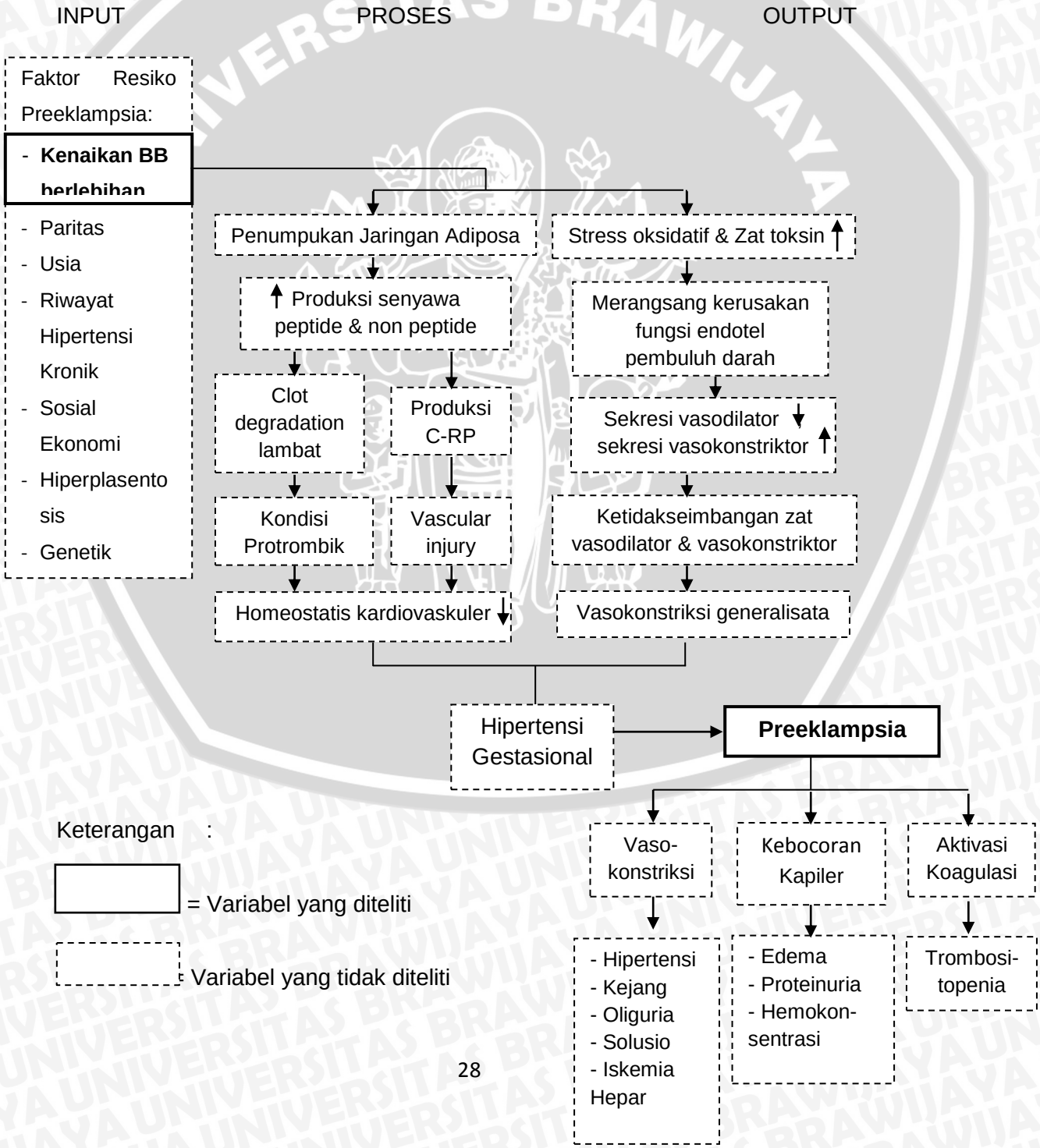

Keterangan bagan :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi preeklampsia adalah paritas, usia, riwayat hipertensi kronik, sosial ekonomi, hiperplasentosis, genetik dan kenaikan berat badan yang berlebihan (Rochjati, 2003; Cunningham, 2006; Prawirohardjo, 2008). Keadaan peningkatan berat badan berlebihan ini dapat menyebabkan penumpukan jaringan adiposa yang banyak. Jaringan adiposa merupakan sumber produksi dari senyawa peptida dan nonpeptida yang berkaitan dengan homeostasis kardiovaskular. Komponen-komponen ini akan menyebabkan *clot degradation* yang lambat dan menghasilkan kondisi protrombotik. Peptida, interleukin 6 (IL6) disekresikan oleh jaringan adiposa dan mengatur produksi dari C-*reactive protein* (CRP). Peningkatan CRP merupakan *marker* terhadap inflamasi kronik berhubungan dengan risiko peningkatan penyakit kardiovaskular yang menyebabkan terjadinya preeklampsia(Shelia et al., 2008).

Keadaan peningkatan berat badan berlebih juga berkaitan dengan fungsi endotelial yang abnormal. Stres oksidatif bersama dengan zat toksin yang beredar dapat merangsang terjadinya kerusakan pada sel endotel pembuluh darah yang disebut disfungsi endotel yang dapat terjadi pada seluruh permukaan endotel pembuluh darah pada organ- organ penderita preeklampsia. Pada disfungsi endotel terjadi ketidakseimbangan produksi zat- zat yang bertindak sebagai vasodilator seperti prostasiklin dan nitrat oksida, dibandingkan dengan vasokonstriktor seperti endotelium I, tromboksan, dan angiotensin II sehingga akan terjadi vasokonstriksi yang luas dan terjadilah hipertensi (Roeshadi 2006).

Terjadinya vasokonstriksi yang luas pada pembuluh darah, dapat menyebabkan hipertensi, kejang, oliguria, solusio plasenta dan iskemia pada hepar. Selain itu terjadinya kebocoran kapiler dapat mengganggu permeabilitas pembuluh darah dan menyebabkan terjadinya edema, proteinuria dan hemokonsentrasi. Sedangkan aktivasi proses koagulasi menyebabkan terjadinya trombositopenia (Cunningham, 2005).

3.2. Hipotesis Penelitian

Kenaikan berat badan ibu lebih dari normal waktu hamil meningkatkan resiko terjadinya preeklampsia.